

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang cenderung sering dilakukan oleh seorang remaja dan dapat dijadikan sebagai media untuk berbagai tujuan misalnya untuk menghilangkan rasa jenuh, bosan, dan stress. Olahraga juga merupakan aktivitas atau kegiatan yang positif dan bermanfaat untuk dilakukan oleh setiap insan manusia, baik itu anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Dengan hal itu, melalui kegiatan olahraga dapat memelihara, meningkatkan kebugaran jasmani, mendapatkan kebahagiaan, berhubungan dengan orang lain dan meningkatkan keterampilan gerak.

Olahraga itu sendiri adalah serangkaian gerak yang terartur dan terencana untuk memelihara gerak (mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (meningkatkan kualitas gerak) seperti halnya makan. Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik: artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan tidak dapat ditinggalkan. Olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, social, fungsi fisiologisnya, stabilitas emosional dan kecerdasan intelektualnya maupun kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan nyata lebih unggul seperti dalam kehidupan bermasyarakat khususnya remaja sekolah.

UNESCO mendefinisikan (<http://pdfdatabase.com/pengertian-sejarah-olahraga.html>) olahraga sebagai berikut “setiap aktivitas fisik berupa

permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain, ataupun diri sendiri”. Sedangkan Dewan Eropa merumuskan olahraga sebagai “aktivitas spontan, bebas dan dilaksanakan dalam aktivitas diluar jam sekolah”. Sedangkan definisi menurut hal ini agak berbeda dengan Ateng (2008:91) yang mengungkapkan bahwa “ciri-ciri olahraga adalah : (1) Aktivitas fisik, (2) Permainan, (3) pertandingan”.

Dengan melakukan olahraga kita juga dapat dan bisa menyalurkan hobi dan keahlian kita dalam olahraga didalam berbagai cabang-cabang olahraga yang bisa di pilih sesuai dengan minat yang diinginkan. Olahraga adalah kegiatan-kegiatan yang bersifat fisik mengandung sifat permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur alam yang terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya remaja sesuai dengan kemampuan dan kesenangan.

Kita dapat memilih olahraga sesuai dengan tujuan-tujuan yang kita inginkan, oleh karena itu Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, olahraga menurut Giriwijoyo (1992:28) dibagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

1. Olahraga prestasi yaitu olahraga yang diselenggarakan untuk tujuan pencapaian prestasi maksimal dalam suatu cabang olahraga. Merupakan jenis-jenis olahraga pertandingan.
2. Olahraga rekreasi yaitu olahraga yang diselenggarakan untuk tujuan kegembiraan dan menghilangkan ketegangan.
3. Olahraga kesehatan yaitu olahraga yang diselenggarakan untuk tujuan pemeliharaan dan atau peningkatan derajat kesehatan.
4. Olahraga pendidikan yaitu olahraga yang diselenggarakan untuk tujuan pendidikan.

Dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas sehari-hari di sekolah setiap siswa SMP mempunyai kendala-kendala yang dihadapi misalnya rasa jenuh,

stress, bosan. Hal tersebut biasanya timbul dikarenakan oleh banyaknya kegiatan atau aktifitas dan tugas-tugas yang diberikan sehari-hari disekolah. Dalam hal ini banyak orang yang memilih caranya sendiri untuk menghilangkan kejenuhan-kejenuhan akan aktifitas-aktifitas yang dilakukannya salah satunya dengan melakukan aktivitas olahraga.

Istilah aktivitas diluar jam sekolah telah dikonseptualisasikan dalam tiga konteks dasar: waktu, aktivitas atau keadaan pikiran. Secara bersamaan konseptualisasi rekreasi pun sering bervariasi. aktivitas diluar jam sekolah berhubungan dengan rekreasi dan bermain. aktivitas diluar jam sekolah memberikan satu kesempatan bagi keduanya, rekreasi dan bermain. Bagian terbesar dari aktivitas diluar jam sekolah pada masyarakat modern di isi dengan berbagai macam hiburan yang berhubungan dengan rekreasi. Setiap orang dapat memilih bentuk aktivitas diluar jam sekolah secara sukarela, siswa dengan orang lain dapat melakukan bentuk aktivitas diluar jam sekolah dapat sama dan dapat juga berbeda, karena bentuk aktivitas diluar jam sekolah dapat bersifat aktif dan pasif. Jadi, dengan adanya dua dimensi mengenai aktivitas diluar jam sekolah perlu kiranya mengarahkan pada pemanfaatan aktivitas diluar jam sekolah untuk digunakan dengan hal-hal yang positif.

Dalam aktivitasnya tersebut, siswa SMP masih memiliki aktivitas diluar jam sekolah yang penggunaannya antara satu siswa SMP di kota dengan siswa SMP di desa bisa jadi berbeda. Hal ini berkaitan dengan minat, bakat dan aktivitas olahraga siswa SMP itu sendiri. Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa aktivitas siswa SMP dalam aktivitas diluar jam sekolahnya selain mengikuti

kegiatan yang ada di lingkungan sekolah seperti mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler, juga mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat seperti mengikuti kegiatan Karang Taruna dan kegiatan-kegiatan olahraga masyarakat, namun sebagian siswa SMP pun ada yang memanfaatkan aktivitas di luar jam sekolahnya untuk kegiatan yang bersifat rekreasi seperti *outbound*, *hiking*, *camping*, dan lain sebagainya. Selain itu juga sebagian aktivitas siswa SMP dalam aktivitas di luar jam sekolahnya digunakan hanya untuk bermain games, bermalas-malasan atau nonton televisi.

Diantara sekian banyak siswa yang melakukan aktivitas olahraga salah satu tujuannya adalah rekreasi, kegiatan rekreasi ini adalah untuk menghilangkan rasa kejenuhan, stress, ketegangan, kebosanan akan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat belajar misalnya: bermain, sepakbola, berenang, olahraga tradisional (galah asin, bebentengan, jala ikan), biasanya kegiatan tersebut dilakukan pada waktu jam di luar sekolah antara pagi hari, sore hari dan hari libur.

Aktivitas di luar jam sekolah bagi setiap siswa harus memberikan manfaat apabila kegiatan-kegiatan yang dilakukannya bersifat positif dan berfungsi sebagai sarana pengembangan diri. Aktivitas-aktivitas di luar jam sekolah ini mengandung unsur bermain, rekreasi, olahraga, sosialisasi, seni, dan pendidikan. aktivitas di luar jam sekolah adalah suatu keadaan bebas siswa dari kegiatan-kegiatan atau kesibukan-kesibukan ataupun pekerjaan yang harus dilakukan secara rutin. Banyak aktivitas di luar jam sekolah yang di miliki oleh setiap

individu berbeda-beda, tergantung pada kesibukan kerja yang harus di selesaikannya setiap hari.

Aktivitas yang dilakukan siswa melalui kegiatan yang bebas atau berbeda dari waktu bekerja dan belajar dinamakan aktivitas diluar jam sekolah. aktivitas diluar jam sekolah adalah dimana orang bebas dari kegiatan yang rutin. Aktivitas diluar jam sekolah merupakan waktu yang diwajibkan dan terbebas dari berbagai keperluan psikis dan sosial yang telah menjadi komitmennya. Setiap siswa memiliki aktivitas diluar jam sekolah. Esensinya aktivitas diluar jam sekolah adalah tempo, kemaunan sendiri, fokus pada pemenuhan diri dan mencari kepuasan diri.

Aktivitas diluar jam sekolah merupakan waktu siswa untuk memilih secara sukarela suatu bentuk kegiatan, oleh karena waktu yang sangat berharga apabila dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan yang positif. Tetapi, dapat pula waktu itu terbuang percuma, seandainya tidak menggunakan aktivitas diluar jam sekolahnya untuk kegiatan yang bermanfaat, bahkan dapat pula membawa pada hal-hal yang negatif serta menimbulkan keresahan dan ketertiban umum. Aktivitas diluar jam sekolah yang tidak dimanfaatkan dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan sebaik-baiknya dapat menimbulkan pengaruh yang tidak baik.

Aktivitas diluar jam sekolah dapat berfungsi sebagai kegiatan yang bersifat kompensasi. Artinya jika siswa menggunakan aktivitas diluar jam sekolah dengan kegiatan hal-hal yang positif, maka akan menghasilkan karya atau manfaat bagi pelakunya. Begitu pun sebaliknya, jika siswa menggunakan aktivitas diluar

jam sekolahnya ke arah yang negatif, maka akan merugikan atau aktivitas yang dilakukan tidak akan bermakna bagi pelakunya.

Berdasarkan uraian di atas, maka aktivitas diluar jam sekolah bagi siswa SMP dapat menjadi sebagai waktu yang percuma atau sia-sia, jika waktu tersebut di pergunakan untuk hal-hal yang tidak penting atau negatif. Akan tetapi hal ini tergantung pada pengetahuan siswa SMP itu sendiri yang diperoleh dari orang tua atau pun dalam pendidikan keluarga, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di masyarakat untuk dapat memanfaatkan aktivitas diluar jam sekolah dengan baik.

Akan tetapi dalam memilih aktivitas olahraga diluar jam sekolah bisa jadi siswa SMP di kota dan di desa berbeda atau juga sama, hal ini di karenakan oleh adanya perbedaan lahan atau tempat, sosial, ekonomi untuk melakukan aktivitas olahraga itu sendiri.

Berdasarkan pada kenyataan tersebut, maka penting untuk mengungkap tentang aktivitas olahraga siswa SMP di kota dan siswa SMP di desa diluar jam sekolah, sehingga kelemahan-kelemahan dalam proses pemberdayaan siswa SMP relatif dapat tergambarkan melalui hasil penelitian ini. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Perbandingan aktivitas olahraga di kalangan siswa SMP di kota dan siswa SMP di desa di luar jam sekolah”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai penjelasan pada latar belakang bahwa pada hakikatnya dalam kehidupan siswa dalam memilih aktivitas olahraga di luar jam sekolah bisa jadi siswa SMP di kota dan di desa berbeda atau juga sama, hal ini di karenakan oleh

adanya perbedaan lahan atau tempat, sosial, ekonomi untuk melakukan aktivitas olahraga itu sendiri.

Maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini berupa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas olahraga yang dilakukan siswa SMP di kota diluar jam sekolah?
2. Bagaimana aktivitas olahraga yang dilakukan siswa SMP di desa diluar jam sekolah?
3. Apakah ada perbedaan antara aktivitas olahraga siswa SMP di kota dan siswa SMP di desa diluar jam sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui bagaimana aktivitas olahraga yang dilakukan siswa SMP di kota diluar jam sekolah.
2. Ingin mengetahui bagaimana aktivitas olahraga siswa SMP di desa diluar jam sekolah.
3. Ingin mengetahui Apakah terdapat perbedaan antara aktivitas olahraga yang dilakukan siswa SMP dikota dan siswa SMP di desa diluar jam sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan mempunyai manfaat baik bagi penulis maupun bagi yang membaca, tanpa ada manfaat, penelitian yang dilakukan peneliti akan sia-sia. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis: Dapat mendukung teori-teori pendidikan khususnya teori olahraga rekreasi.
2. Manfaat secara praktis:
 - a. sebagai bahan masukan dalam mengembangkan Program Pengembangan Kesehatan dan Rekreasi.
 - b. Diharapkan akan memberi masukan bagi siswa SMP di kota maupun siswa SMP di desa dalam pelaksanaan aktivitas olahraga diluar jam sekolah.
 - c. Bagi guru, akan memberi masukan untuk mengembangkan aktivitas-aktivitas olahraga siswa di sekolah.
 - d. Bagi kepala sekolah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membuat kebijaksanaan kurikulum.

E. Pembatasan Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini diperlukan pembatasan penelitian. Adapun pembatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- A. Masalah penelitian yang penulis ajukan yaitu Perbandingan aktivitas olahraga siswa SMP di kota dan siswa SMP di desa di luar jam sekolah
- B. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP di kota SMP KARTIKA CHANDRA XIX-2 dan siswa SMP di desa SMP/MTS AL-Intaniyah.
- C. Siswa SMP di kota yang di jadikan sampel yaitu siswa kelas VIII di SMP KARTIKA CHANDRA XIX-2 yang berada di daerah Pak Gatot Raya KPAD Kelurahan Gegerkalong Girang Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

D. Siswa SMP di desa yang dijadikan sampel yaitu siswa kelas VIII di SMP/MTS Al- Intaniyah yang berada di daerah Dusun 1, Desa Sadangmekar, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah penelitian dan anggapan dasar, penulis dapat menarik hipotesis dari permasalahan penelitian ini. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2002:67) menjelaskan bahwa: “Hipotesis dapat dijadikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis statistik. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara “aktivitas olahraga di kalangan siswa SMP di kota dan siswa SMP di desa diluar jam sekolah”.

G. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang dipandang perlu untuk diberikan penjelasan agar terdapat persamaan konsep dan penafsirannya. Penulis uraikan pengertian berbagai istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Olahraga menurut Johana dan Supandi (1990:21) adalah ” bentuk-bentuk jasmani yang terdapat dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi yang optimal.”
2. Masyarakat Desa menurut Kamus Bahasa Indonesia (1999:125) adalah ”masyarakat yang penduduknya mempunyai mata pencaharian utama pertanian, perikanan dan peternakan, atau gabungan kesemuanya itu dan

memiliki sistem budaya serta sistem sosial yang mendukung mata pencaharian tersebut.”

3. Masyarakat Kota menurut Bintaro 1968 (<http://bios-informasi.blogspot.com/2010/01/pengertian-desa-kota.html>) adalah ”sistem jaringan kehidupan manusia yang ditandai oleh strata sosial ekonomi yang heterogen serta corak matrealistis.”

